

PERANCANGAN INTERIOR HOTEL BINTANG 3 DE ZON DI BANDUNG DENGAN PENDEKATAN WARISAN BUDAYA

Angel Aprilia Adelin

Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi No. 01, Terusan Buah Batu, Sukapura, Dayeuhkolot,
Bandung, Jawa Barat, 40257
angelapriiaadelin@student.telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan bangunan bersejarah merupakan salah satu cara dalam mengembangkan pariwisata budaya setempat yang dapat menjadi faktor penarik wisatawan bagi dalam negeri maupun luar negeri. Dengan keberadaan bangunan bersejarah dapat menjadi potensi terhadap pengembangan Heritage Tourism atau wisata warisan budaya. Salah satu kota di Indonesia yang memiliki banyak bangunan sejarah yakni kota Bandung. Pada Jalan Asia Afrika di kota Bandung masih banyak bangunan-bangunan yang berdiri dari jaman Belanda dengan arsitektur dan interior ciri khas bangunan Belanda. Namun, banyak pula bangunan bersejarah yang saat ini terbengkalai. Salah satunya adalah Toko De Zon. Saat ini Toko De Zon sedang dalam tahap pembaharuan dan berubah alih fungsi menjadi Hotel De Zon. Sesuai dengan visi dan misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, area di sepanjang Jalan Asia Afrika harus tetap mempertahankan ciri khas dari bangunan tersebut dan menjadi tujuan wisata internasional. Maka, dalam pembaharuan pada Gedung De Zon N.V ini, pendekatan Warisan Budaya dapat menjadi solusi dalam pelestarian bangunan yang sesuai dengan Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.

Kata Kunci : *Bangunan Bersejarah, Hotel, Toko De Zon, Warisan Budaya.*